

TAJUK RENCANA

DIY Siap Hadapi Penghentian PPKM

PEMERINTAH pusat telah memberi sinyal penghentian kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) akhir tahun ini. Kebijakan tersebut tentu disambut dengan suka cita, terutama dari kalangan ekonomi-bisnis yang selama ini paling merasakan dampak pembatasan tersebut. Bagaimana DIY menyikapi kebijakan penghentian PPKM pada akhirnya Desember nanti ?

Gubernur DIY Sri Sultan HB X menyatakan siap menaati keputusan pusat, termasuk soal penghentian PPKM. Bahkan, bila WHO menyatakan status pandemi dicabut dan beralih ke endemi, Pemda DIY pun akan taat (KR 28/12). Meski begitu, Gubernur DIY tetap mengingatkan masyarakat untuk waspada terhadap penularan Covid-19, terutama dari kalangan usia produktif. Jangan sampai mereka menukarkan ke kelompok lansia maupun komorbid yang selama ini sangat rentan terhadap serangan penyakit.

Selain itu, Sultan juga mengingatkan pemerintah untuk tetap menyediakan fasilitas kesehatan untuk perawatan pasien Covid-19. Kita mendukung sepenuhnya pernyataan Gubernur DIY, bukan karena raasa khawatir berlebihan terhadap Covid-19, melainkan sebagai langkah antisipasi jangan sampai kita kecolongan seperti ketika awal-awal Covid-19 masuk ke Indonesia.

Lebih dari itu, kita juga mengingatkan masyarakat agar jangan larut dalam euforia seolah-olah bahaya sudah sirna. Sekadar berkaca pada negara lain, seperti di China dan Jepang, kasus Covid-19 mulai naik lagi dan kondisinya memburuk. Bahkan, di Jepang dalam sehari 300 orang mening-

gal akibat Covid-19. Padahal, negara tersebut dikenal tertib dan disiplin mematuhi aturan, termasuk aturan kesehatan.

Tentu ini bukan dimaksudkan untuk menakut-nakuti, melainkan sekadar mengingatkan bahwa bahaya penularan Covid-19 sesungguhnya belum benar-benar sirna, sehingga dibutuhkan antisipasi dan jangan sampai kita bertindak gegabah. Penghentian PPKM tentu tidak diartikan berhentinya kita menerapkan protokol kesehatan (prokes).

Dengan dihentikannya PPKM justru diperkuat upaya pencegahan, jangan sampai terjadi penularan Covid-19. Pemakaian masker serta rajin mencuci tangan dengan sabun adalah kebiasaann baik yang telah kita bangun selama PPKM. Kiranya kebiasaan hidup sehat ini jangan dihentikan, melainkan tetap dipertahankan dalam situasi apapun.

Dengan tiadanya pembatasan kegiatan masyarakat, hemat kita, tetap membawa efek domino. Di satu sisi ekonomi akan bergerak cepat, sentra-sentra ekonomi akan diserbu pengunjung setelah lebih dari dua tahun dibatasi, destinasi wisata pun bakal penuh sesak. Sedang di sisi lain, karena longgarnya pembatasan, bahkan tak ada pembatasan, maka kerumunan orang tak hindarkan dan di sinilah potensi penularan berbagai penyakit, termasuk Covid-19, makin terbuka lebar.

Apalagi, mereka yang baru bepergian ke luar negeri, seperti dari China maupun Jepang, tak perlu melalui skrening yang ketat, sangat memungkinkan terjadinya penularan penyakit. Inilah yang harus diantisipasi. PPKM boleh berhenti, tapi protokol kesehatan harus jalan terus. □-d

Maecenas Budaya dan Danais

SEPERTI tahun-tahun sebelumnya, catatan budaya tahun 2022 di Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan semakin dominannya peran Pemda DIY dalam dinamika pengelolaan kegiatan seni budaya. Di sini, dana keistimewaan (danais) memiliki fungsi dan peran yang sangat determinan membiayai berjibun program pelestarian. Juga pengembangan dan pemanfaatan budaya, baik yang bersifat *tangible* maupun *intangible*.

Di balik kenyataan itu ada hal yang bisa dibahas. Yakni kehadiran Pemda DIY sebagai maecenas atau pelindung/-pengayom seni dan budaya semakin kokoh. Sebagai otoritas yang mengelola dana keistimewaan, Pemda DIY menjalankan dua fungsi utamanya, yakni legislator (pembuat undang-undang/peraturan dan fasilitator (pemberi dana dan fasilitas lainnya). Adapun peran publik adalah sebagai eksekutor kegiatan.

Kewibawaan Kultural

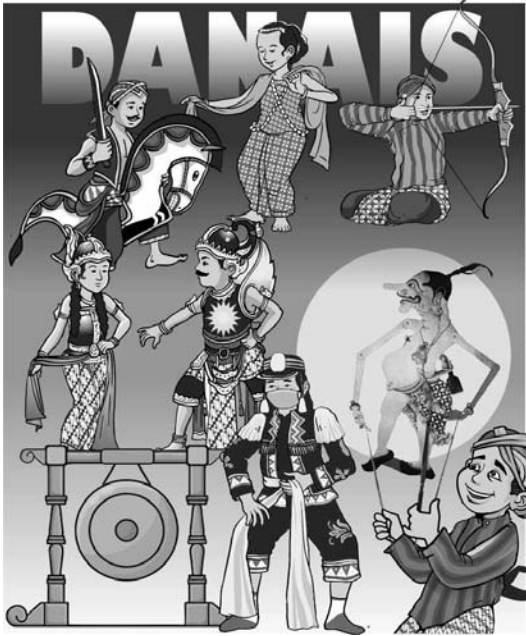
Menurut budayawan Umar Kayam, maecenas seni budaya dalam sistem masyarakat tradisional-feodal kerajaan, diperankan raja. Peran raja tak hanya melindungi tapi juga melegitimasi kehadiran karya-karya seni budaya. Hal ini tampak misalnya dalam karya-karya seni klasik baik berupa seni pertunjukan (tari, wayang orang, musik gamelan/karawitan dan lainnya). Tentu juga karya-karya berupa teks yang menyimpan semesta pengetahuan, ilmu dan nilai-nilai budaya. Dengan menjalankan peran sebagai maecenas, raja menciptakan kewibawaan kultural, legitimasi kekuasaan dan kepercayaan dari para kawala. Selain itu, kepedulian atas seni dan budaya menjadikan raja memiliki kewibawaan budaya. Tak kalah pentingnya adalah tujuan raja untuk mengembangkan kebudayaan dan meninggikan peradaban.

Pada era modern, tujuan dan makna atas peran maecenas seni dan budaya yang dijalankan negara atau pemerintah tidak semata-mata berpusat atas dirinya melainkan lebih terfokus pada publik. Ini

Indra Tranggono

merupakan bentuk pelayanan atas hak-hak publik untuk berekspresi secara estetis dan mengembangkan seni-budaya. Juga mendorong kreativitas dan inovasi publik, demi melahirkan ide dan karya yang mampu menjawab persoalan zaman.

Selain mendorong perkembangan seni dan budaya murni, pemerintah pun peduli pada seni budaya terapan, khususnya yang berkaitan dengan ekonomi. Di sini nilai-nilai budaya menjadi dasar pening-



KR-JOKO SANTOSO

katan ekonomi publik demi mencapai kesejahteraan kolektif. Salah satu jalan yang ditempuh adalah pengembangan ekonomi kreatif, terutama pariwisata berbasis budaya yang mampu memasok devisa besar, selain menggerakkan ekonomi sektor informal dan formal. Di dalam gerbong budaya pariwisata termuat bermacam produk seni budaya yang dikomodifikasi seperti seni pertunjukan, kuliner, busana, kerajinan, film, musik dan lainnya.

Tantangan

Industri kreatif, dalam konteks Pemda DIY sebagai maecenas seni dan budaya,

merupakan peluang besar untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan sumber penghasilan bagi publik. Namun, dari sana juga muncul tantangan. Misalnya terkait dengan visi dan konsep program pemberdayaan publik, modal sosial, modal budaya, modal ekonomi, promosi, jejaring sosial, infrastruktur, teknologi, media dan lainnya. Semuanya mengacu pada karakter kultural keyogyakartaan. Dengan karakter kultural itu, industri kreatif di DIY memiliki nilai lebih dibanding kota atau daerah lain.

Kemampuan Pemda DIY mengelola danais harus selalu ditingkatkan. Bukan hanya terkait dengan daya serap anggaran tapi juga ketepatan peruntukannya. Selain membiayai kegiatan seni budaya yang bersifat jangka pendek, danais perlu diproyeksikan pula untuk program jangka panjang. Misalnya terkait dengan peningkatan mutu sumber daya manusia, karena nilai keistimewaan DIY salah satunya ada dalam manusianya. Butuh banyak program edukasi, selain ekspresi yang antara lain bisa diwujudkan dengan memfasilitasi kelahiran karya-karya seni-budaya yang monumental. Selain itu penting pula pengembangan diplomasi budaya, kolaborasi dalam jejaring nasional, internasional, sehingga citra DIY sebagai kawasan budaya yang memiliki nilai-nilai keistimewaan lebih kuat terpancar ke dunia luar. □-d

*) *Indra Tranggono, praktisi budaya dan esais*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan email tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkann fotocopy identitas. Terimakasih.

Bahasa Arab dan Warisan Kebudayaan Kita

PERINGATAN ini memang tidak terlah dikenal. Namun 18 Desember 2022 lalu tepat 10 Tahun Hari Bahasa Arab Sedunia yang dideklarasikan sejak 2012 oleh UNESCO. Tahun ini UNESCO mengangkat tema ‘Kontribusi Bahasa Arab bagi Peradaban dan Kebudayaan Manusia’. Melalui tema ini, UNESCO menyoroti berbagai kontribusi Bahasa Arab bagi keragaman budaya, bahasa, dan produksi pengetahuan.

UNESCO menyelenggarakan acara khusus bertajuk ‘Bahasa Arab, Melampaui Warisan’ (*Arabic language beyond the legacy*) di Universitas Mohammed V Rabat, Maroko (24-25/10). Maroko dipilih karena menjadi salah satu contoh terbaik asimilisasi dan akulturasi budaya dan Bahasa Arab dengan kultur lokal dan Prancis.

Persilangan budaya dan Bahasa Arab, Maroko, dan Prancis telah memproduksi pengetahuan baru yang disebut dengan *Arabofrancophonie*. Istilah ini pertama kali dicetuskan akademisi Universitas Paris Stelio Farandjis (1984), untuk menggambarkan dialog dan integrasi budaya dan Bahasa Arab, Maroko, dan Prancis yang telah berlangsung lama.

Menelisk Sejarah

Secara kebetulan puncak peringatan Hari Bahasa Arab Sedunia tahun ini bersamaan Final Piala Dunia Sepak Bola 2022 yang digelar di jantung Arab, Qatar. Sebagai representasi peradaban Arab modern, Qatar sukses menjadi tuan rumah ajang olahraga terbesar sejagad. Mulai pembukaan hingga penutupan, Qatar mampu menampilkan keragaman lintas budaya dan bahasa, tanpa harus kehilangan identitas ke-Arab-annya.

Jika menelisk sejarah perkembangan peradaban Nusantara hingga terbentuknya Indonesia modern, Bahasa Arab juga memiliki kontribusi besar dalam produksi ilmu pengetahuan, bahasa, dan bu-

Mohammad Affan

daya di negeri ini. Bahasa Arab telah dikenal di Nusantara bersamaan dengan masuknya agama Islam, abad ke-13an. Sampai abad ke-21 ini Bahasa Arab telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kompleksitas kebudayaan Bangsa Indonesia, sekitar 8 abad.

Dalam rentang waktu yang panjang, Bahasa Arab telah berasimilasi dengan bahasa-bahasa di Nusantara, termasuk Bahasa Melayu yang menjadi cikal bakal Bahasa Indonesia. Pidato Pengukuhan Prof Dr Siti Baroroh Baried, sebagai Guru Besar Bahasa Indonesia Universitas Gadjah Mada (19/8/1970), dengan tegas menyatakan kontribusi besar Bahasa Arab terhadap pengayaan kosakata Bahasa Indonesia. Bahasa Arab paling banyak diserap ke dalam Bahasa Indonesia dibandingkan dengan bahasa-bahasa asing lainnya.

Menurut AH Johns seperti dikutip Nabilah Lubis (1991), sejak abad ke-17 M Bahasa Arab telah menjadi basis karangan-karangan yang bersifat keagamaan di Nusantara. Namun, tidak seperti di Maroko yang masyarakatnya telah memiliki kesadaran dan pengetahuan tentang preservasi naskah klasik, kita masih berhadapan dengan dua persoalan penting. Pertama, banyak naskah yang dikoleksi masyarakat hanya disimpan dirak atau almari sederhana dan kondisinya memprihatinkan. Kedua, banyak naskah belum terinventarisasi dan teridentifikasi pengarangnya seerta apa isinya.

Manuskrip Kuna

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta

Kementrian Agama harus terus menggalakkan program preservasi manuskrip kuna. Masyarakat perlu mendapatkan edukasi tentang pelestarian naskah secara kuratif dan preventif. Masyarakat yang tidak memiliki kemampuan dan kemampuan melakukan preservasi, diharapkan sukarela menyerahkan naskahnya untuk disimpan perpustakaan.

Selain itu, pusat-pusat studi filologi perlu diperbanyak di kampus-kampus dan didukung fasilitas teknologi digital yang memadai. Literatur warisan masa lalu ini adalah harta karun terpendam yang menunggu keseriusan para peneliti dan akademisi untuk mengeksplorasi dalam rangka mengenal lebih luas jati diri kebudayaan kita. Jika Maroko memiliki kekayaan tradisi *Arabofrancophonie*, maka kita memiliki khazanah *Araboindofonie* yang melimpah. □-d

*) *Mohammad Affan, Kaprodi Bahasa dan Sastra Arab STAI Darul Ulum Banyuwangor Pamekasan, Kandidat Doktor Studi Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

Pojok KR

Pencurian di rumah jaksa KPK, yakin laptop tak bisa dibobol.

-- Tak cukup keyakinan, harus ada langkah antisipasi.

Waspada gelombang tinggi laut selatan.

-- Jangan abaikan peringatan BMKG.

Bawaslu: hindari pelanggaran netralitas ASN di medsos.

- Butuh contoh dari atas.

Berabe

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustitwi, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Aftiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Efty Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk ‘Kedaulatan Rakyat Minggu’... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penasihat: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjianti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggung-jawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiati.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP